

Toefl Kursus

Buku “Kisah Hati di Ujung Jari” ini adalah kumpulan kisah pendek dari peserta sekolah menulis dari Peneleh Research Training yang diselenggarakan secara daring dari 7 Januari 2020 hingga 28 Januari 2020. Mereka yang berkisah dalam buku ini adalah Nashrudin Latif, M. Samsul Mughis, Dwi Maya Pangestuti, Manapiah Anadiroh, Binti Shofiatul Jannah, Khadijah Ath Thahirah, Meme Rukmini, Ema Nurzainul Hakimah, Rita Yuliana, Dyan Arintowati dan Fitri Rahmi Elifi. Ceritanya beragam. Perjuangan menyambung hidup, melawan kemiskinan dan kesulitan, menggapai mimpi hingga sekadar refleksi diri atas kesempurnaan hidup. Apapun yang diceritakan, muaranya sama, yaitu mengajak pembaca untuk memiliki harapan, ikhtiar, dan tetap bersyukur kepada Tuhan Sang Pemberi Hidup.

Salman menyadari bahwa menerima kenyataan yang tak sesuai harapan adalah sesuatu yang berat. Perjuangannya seolah tiada habisnya. Dimulai sejak kecil yang harus kehilangan masa bermainnya, kuliah di jurusan yang tak ia harapkan, berkali-kali gagal tes pekerjaan hingga menjadi pengangguran yang membuatnya merasa tak berguna. Sampai di satu titik, segala tirakat-tirakatnya berbuah cinta hingga mampu menggetarkan pintu langit. Ia berhasil meraih semua yang ia harapkan. Kuliah di

luar negeri adalah titik balik yang merubah hidupnya, kemudian lulus dan bekerja disebuah perusahaan berskala internasional dengan gaji yang lebih dari cukup untuk menafkahi orang tua dan membiayai biaya kuliah adiknya. Salman mengira telah mendapatkan segalanya. Padahal, ia baru memasuki babak ujian kehidupan yang baru. Mulai dari apa yang ia saksikan di Turki, hati yang semakin tidak tenang, kehilangan karir terbaiknya, bahkan harus bersusah payah menembus Gaza. Apakah Salman mampu menjalaninya?

Buku yang berjudul “Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi” ini menyajikan pengembangan suatu model evaluasi kurikulum multidimensi yang komprehensif yang sesuai untuk KBK, sesuai dengan sistem pendidikan Politeknik, dan dapat digunakan di Politeknik. Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi (EKM) ini dikembangkan dari model CIPP menjadi 6 dimensi evaluasi dalam satu siklus evaluasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi sebagai alternatif penentuan keputusan untuk perbaikan kurikulum. Penerapannya dimulai dari dimensi evaluasi: konteks dan kebutuhan, desain, implementasi, hasil, dampak, sampai evaluasi terhadap evaluasi kurikulum. Untuk mengimplementasikan EKM, aplikasi komputer juga dikembangkan dan diuji sesuai model EKM. Berawal dari kota Malang. Kota yang berhasil

menyerang pori-pori kulitku dengan angin kedinginan. Tanpa mengenal ampun. Membekulah seluruh tubuh ini. Kota yang asing. Dengan bahasa yang asing pula bagiku. Kota yang akhirnya mempertemukanku dengan aroma-aroma kesuksesan. Inti dari pembahasan yang panjang. Bahwa awal dari semua rangkaian cerita ini, berasal dari mimpi yang mengagumkan. Menuliskan semua mimpi di atas kertas. Yakin. Pasti menjadi coretan yang bermakna. Karena Tuhan tidak pernah menyianiyakan, selama hamba-Nya berkontribusi dalam mimpi. Tentunya disertai dengan usaha yang agung. Aku menitipkan mimpi pada kincir angin. Agar, bersama anginnya, menerbangkan pada langit ke tujuh. Menggantung tinggi bersama bintang. Menghiasi langit harapan. Sebagai isyarat yang tajam, bahwa aku punya cita yang menantang. Buku yang sangat inspiratif! Bangsa Indonesia patut bangga memiliki para wanita pejuang yang ulet, cerdas, dan tangguh. Semua ini membuktikan bahwa perempuan mampu meski banyak hal menghalang. Kita perlu meningkatkan kebijakan publik dan pemihakan agar perempuan Indonesia dapat terus mampu memajukan dirinya dan ikut memajukan bangsa dan negara. –Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan RI. Ketika dewasa ini perempuan Indonesia makin dituntut untuk memiliki gelar akademis tertinggi untuk menempati berbagai jabatan publik dan menghadapi benturan dengan

peranan mereka di dalam rumah tangga, para tokoh perempuan yang digambarkan dalam buku ini membuktikan bahwa dengan ketekunan, ketangguhan, kesabaran, dan kerja sama saling mengisi yang penuh pengertian bersama para suami masing-masing, mereka dapat berhasil mencapai kedua tuntutan itu. –Prof. Dr. Meutia Hatta Swasono, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI periode 2004-2009. Membaca tulisan-tulisan di buku *Jurnal Ph.D. Mama ini*, saya seperti menjenguk lagi perjalanan panjang saya sendiri. Benang merahnya sangat jelas: perempuan senantiasa menghadapi tantangan yang sangat khas ketika menjalani pendidikan doktoral di negeri asing. Stigma, ekspektasi sosial, budaya, dan agama yang melekat kuat dan tuntutan agar menyelesaikan pendidikan dengan baik, ditanggung secara bersamaan. Tetapi perempuan adalah makhluk yang asyik, tahan banting, dan selalu mengutamakan kebersamaan, karenanya perjalanan Ph.D. Mama senantiasa dikenang sebagai salah satu etape kehidupan yang mendewasakan, membanggakan, dan disyukuri. –Lily Yulianti Farid, Pendiri Makassar International Writers Festival. This book presents the struggles and joys of Indonesian women as they work towards achieving their aim: a Ph.D. The stories are often heart-wrenching, but in the end the struggle is worthwhile. –Lyn Parker, Professor of Asian Studies, The University of Western Australia.

Sejak tinggal di Brunei tahun 1999, saya menemukan begitu banyak orang-orang sukses yang layak jadi teladan dan motivasi, namun mereka tidak mau dan mampu menulis pengalaman dan perjuangannya untuk dibagi secara maksimal dengan orang lain. Ketika saya ditempatkan bekerja di Bagian Konsuler dan Ketenagakerjaan di KBRI Bandar Seri Begawan, saya turut mendampingi penanganan kasus pekerja migran Indonesia yang bermasalah baik dengan majikan, agen maupun dengan instansi terkait seperti Kepolisian, Imigrasi, Perburuhan, Pengadilan, Mahkamah Syariah dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, peluang menyelami kehidupan masyarakat Indonesia di Brunei makin terbuka sehingga saya menemukan begitu banyak kisah-kisah unik baik suka maupun dukanya yang layak jadi “cermin” untuk diambil hikmahnya baik untuk saya pribadi maupun semua orang. Berkat kerja keras dan niat berbagi, saya berhasil merampungkan 71 kisah sukses sosok warga Indonesia di Brunei dan diberi judul “Meraih Mimpi ke Luar Negeri: 71 Kisah Sukses Diaspora Indonesia di Brunei”. Sebagian kisah ini pernah pula dimuat pada Majalah “Warita” milik Persatuan Masyarakat Indonesia di Brunei (Permai) ketika saya diminta sebagai redaktur. Kisah-kisah inspiratif tersebut mendapat respon yang memuaskan dari para pembaca.

Kupas Kampus UI, judul kumpulan cerita pendek

tersebut memang sesuai sekali dengan isinya. Mengupas seluk beluk salah satu kampus terbesar yang menyandang nama Negara melalui cerita asik yang dialami oleh para mahasiswanya. Selain itu, tersedia juga POIN (Pojok Info) menarik yang berkaitan dengan UI, dan sketsa ilustrasi cantik di setiap laman judulnya untuk memanjakan mata para pembaca. Tak ketinggalan, ada quotes inspiratif dengan desain elegan yang menjadikan isi dari kumcer ini semakin berbobot. Satu kata yang mewakili kumcer Kupas Kampus UI, BERMANFAAT. Untuk para pelajar yang hendak masuk UI, mahasiswa, ataupun alumni UI yang ingin bernostalgia wajib baca kumcer ini. Tentunya terkhusus untuk para pembaca sekalian dari berbagai kalangan, yang mungkin penasaran dengan UI, silakan simak ceritanya. Good day.

"Khittah masyarakat Cirebon pada dasarnya adalah multikulturalisme. Yakni, mengakui dan menghargai keragaman budaya dan agama. Ini peradaban yang dibangun oleh Sunan Gunung Jati. Namun, peradaban ini sedikit terkoyak setelah paham dan gerakan Islam transnasional masuk pasca Reformasi. Puncaknya ditandai dengan meledaknya bom bunuh diri di Masjid adz-Dzikra kompleks Mapolresta Cirebon. Mengapa? Buku ini menyajikan jawaban akademis yang lengkap melalui profiling organisasi-organisasi yang diduga terpapar gerakan radikalisme agama. Bukan sekadar profiling, buku ini

juga mengurai jaringan mereka dan keterhubungannya secara global, nasional, hingga lokal. Buku ini sangat penting untuk memahami anatomi antropologis Cirebon kontemporer. Cirebon hari ini telah sedikit berubah, mulai muncul percakapercak radikalisme dan anti multikulturalisme yang menjadi anti tesis peradaban Suanan Gunung Jati." KH. Dr. Marzuki Wahid, MA. Sekretaris LAKPESDAM-PBNU Pendiri Fahmina-institute Cirebon Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Orang bodoh, pandai, berkuasa, kaya, rajin, cerdas, licik, nekat, dan gila, semua itu kalah dengan orang yang beruntung atau bejo. Kata Bob Sadino, "pengusaha sukses itu bukan karena pintar, melainkan karena bejo" Di dunia ini banyak orang yang semula tidak pandai, tetapi karena keberuntungan dan usaha yang giat, mereka mencapai kesuksesan luar biasa. Beberapa di antaranya: - Aristotle Onassis, miliuner kelas dunia, dan raja bisnis perkapalan. - Thomas Alva Edison, penemu bola lampu listrik, gramofon, dan kamera film. - Albert Einstein, ilmuwan abad ke-20 yang terkenal dengan teori relativitasnya serta peraih hadiah Nobel. - Bill Gates, pendiri Microsoft dan termasuk orang terkaya di dunia. Lalu, mengapa ada orang yang selalu beruntung dan ada yang selalu gagal? Apakah hal itu merupakan takdir, nasib, kebetulan, atau keberuntungan? Buku ini akan menuntun Anda untuk memahami firman Tuhan

yang tertuang dalam Alkitab tentang keberuntungan. Alkitab merupakan buku tentang keselamatan, kebenaran, kebahagiaan, kesuksesan, dan keberuntungan. Dari Alkitab, kita dapat belajar cara menghadirkan keberuntungan, keberhasilan, kebahagiaan, kedamaian, dan kesejahteraan dalam segala hal. Siapkan diri Anda untuk menikmati kehidupan yang penuh keberuntungan.

IELTS (International English Language Testing System) kini menjadi salah satu standardized test yang paling sering digunakan sebagai persyaratan untuk kuliah di luar negeri. Ujian ini dijadikan standar sebab model soal-soalnya sangat menguji empat kompetensi dasar (reading, writing, listening, speaking) dan tidak menggunakan pilihan ganda (multiple choice). Hasil ujian IELTS akan benar-benar mencerminkan kemampuanmu dalam berbahasa Inggris. Buku TOP MASTER IELTS memberikan 88 Tips yang dapat kamu gunakan sebagai pedoman utama dalam mempersiapkan ujian IELTS secara mandiri untuk Subtes Reading, Writing, Listening, dan Speaking. Kamu bisa dengan mudah menerapkan seluruh tips tersebut dalam latihan-latihan soal (Practices) yang komprehensif di dalamnya. “Sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit,” peribahasa tersebut harus kita pegang teguh ya, para pembelajar IELTS! Latihlah dirimu setiap hari. Pahami tips-nya dengan baik satu per satu hingga akhirnya kamu bisa mengejar overall band of

score tertinggi IELTS! Enjoy your learning! Live your English! Pursue Overall Band Score of 8.0!

Perjuangan dan suka duka kisah Irfan AmaLee, CEO Mizan Applications Publisher dan salah seorang peraih British Council Young Enterpreuner Awards, serta pendiri Peace Generation, untuk mendapatkan beasiswa studi ke luar negeri. [Mizan, Mizania, Remaja, Indonesia]

Ganesha Putri Merdeka, terlahir dengan nama unik karena lahir bersamaan dengan hari Kemerdekaan RI, maka dari itu nama belakangnya Merdeka. Entah nasibnya begitu sial hingga dia ditugaskan magang di tempat orang yang paling dia benci, Richie Ganindra. Dan Richielah yang menjadi atasannya selama masa magang. Richie Ganindra adalah seorang public figure. Dia menjabat sebagai Chief of Producer sekaligus news anchor program berita TV nasional. Dengan pesonanya yang tampan dan berkharisma, maka tidak heran jika dia banyak dikagumi oleh para wanita, kecuali Ganesha.

Lambat laun, rasa benci itu pun memudar dan berganti rasa cinta dan sayang. **BENCI JADI CINTA!!!** Seiring berjalan waktu kedua sejoli yang terpaut rentan usia yang jauh itu pun saling jatuh cinta. Cinta yang menggelora!

Bayang-Bayang itu bisa beragam arti. Maka buku ini berisi beragam tulisan yang merekam angan, impian, asa dan cita, pemikiran dan gagasan, serta inspirasi yang menggugah semangat, terutama

untuk memompa semangat diri, keluarga, civitas akademika, dan barang kali berguna bagi banyak insan di luar sana. Jadi, *Membangkitkan Bayang-Bayang* ini adalah buku bunga rampai catatan gagasan dan impian dalam arti sesungguhnya. Buku ini juga berisi tentang lika-liku perjalanan karier penulis sejak meniti karier sebagai guru hingga menjadi guru besar, dan sebagai pemimpin perguruan tinggi. Buku ini juga bisa dianggap sebagai tumpahan pemikiran (uneg-uneg) penulis sebagai seorang dosen yang bergelut di bidang pendidikan.

Ingin kuliah gratis ke luar negeri? Pernah merasakan betanya mengurus beasiswa, sampai terkuras energi dan isi kantongmu? Pernah tertipu sama penyelenggara beasiswa yang mengaku dari universitas ngetop? Nah, setelah baca buku ini, insya Allah kamu nggak bakal kerepotan dan mengalami hal-hal nyebelin seperti itu. Kamu bakal dapat informasi super lengkap untuk mewujudkan impianmu. [Mizan, Lingkar Pena, *Inspirasi, Motivasi, Pendidikan, Indonesia*]

Belajar Bahasa Inggris dari Para Cendekiawan dan Profesional Sukses: Serangkaian Wawancara
PENULIS: Aziza Restu Febrianto Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-080-8 Terbit : Mei 2020
www.guepedia.com Sinopsis: Buku ini disusun sebagai obat penasaran penulis: Bagaimana orang, tanpa memiliki latar belakang pendidikan atau

pekerjaan dalam bidang Bahasa Inggris, linguistik atau komunikasi lainnya, mampu dengan lancar menguasai Bahasa Inggris, sehingga berhasil menempuh pendidikan dan karir yang cemerlang di luar negeri. Proses penyusunan buku ini melibatkan 10 pelajar S2 dan S3 Indonesia di luar negeri yang juga merupakan profesional sukses di bidangnya masing-masing. Penulis mewawancarai mereka satu persatu dan menuliskan cerita inspiratif mereka dalam buku ini. Dengan membacanya, pembaca akan mendapatkan tips dan strategi praktis menguasai Bahasa Inggris termasuk TOEFL dan IELTS berdasarkan pengalaman para responden. Selain pengalaman belajar yang dibagikan, responden juga memberikan usulan, gagasan, dan ide tentang pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif di Indonesia. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ini sangat menarik dan mudah dimengerti oleh pembaca karena didalamnya berisi kisah nyata tentang seorang anak kuli bangunan yang mampu memperjuangkan cita-citanya tanpa pantang menyerah dan tidak putus asa untuk melanjutkan vpendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui buku ini diharapkan pembaca mendapatkan energi positif, motivasi untuk kembali belajar melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi guna meraih cita-cita yang diimpikan.

TOEFL atau Test of English as a Foreign Language adalah tes untuk menguji kemampuan dan kecakapan seseorang dalam berbahasa Inggris. Ada 4 penilaian penting dalam TOEFL, yaitu Listening Comprehension, Structure and Written Expression, Reading Comprehension, dan Test of Written English (TWE). Buat apa sih TOEFL itu? TOEFL sebagai salah satu syarat wajib ketika mengajukan beasiswa masuk perguruan tinggi (jenjang S1, S2, dan S3), baik di dalam maupun luar negeri. TOEFL menjadi salah satu persyaratan penting saat menghadapi tes perekrutan kerja, baik untuk CPNS maupun calon karyawan di perusahaan swasta. Bahkan, beberapa institusi mensyaratkan TOEFL bagi karyawannya ketika akan dipromosikan naik jabatan. Berapa syarat skor minimal TOEFL? Syarat skor minimal TOEFL berbeda, bergantung pada institusi dan kebutuhannya. Misalnya, sebagian besar universitas di Indonesia mensyaratkan skor minimal 400. Namun, sebagian universitas ternama lainnya memberlakukan skor minimal 450 (atau bahkan 550) untuk jenjang S2 dan S3. Untuk beasiswa ke luar negeri, sebagian besar mematok skor minimal 550, bahkan ada yang sudah mematok skor 600-650. Jadi, skor minimal tergantung pada kebijakan universitas, institusi, atau perusahaan yang bersangkutan. Apa keunggulan buku TOEFL ini? The Grand Master of TOEFL sebuah solusi tepat untuk melejitkan skor TOEFL. Buku ini berisi panduan lengkap TOEFL. - Informasi serba-serbi TOEFL, tips & trik jitu melejitkan skor TOEFL, menemukan keyword dalam setiap soal, dan cara mengitung skor TOEFL. - Materi superlengkap (Listening Comprehension, Structure & Written Expression, dan Reading Comprehension) yang disertai dengan contoh soal dan pembahasan. - Dilengkapi materi Test of Written English (TWE). - 3 paket practice test dan 2 paket practice examination yang berisi kisi-kisi soal yang sering muncul dalam TOEFL. - Kamus vocabulary yang sering muncul

dalam TOEFL. - Bonus CD audio listening dan simulasi CBT (Computer Base Test) TOEFL. -Tangga Pustaka- Menempuh pendidikan di luar negeri menjadi impian generasi muda masa kini. Bayangan bisa tinggal di lingkungan baru, merasakan berbagai musim, bertemu teman-teman mancanegara, dan jalan-jalan ke belahan dunia nun jauh dari Indonesia. Tentunya akan menjadi eksplorasi yang berharga dan menyenangkan. Tunggu... tinggal jauh dari orangtua, sahabat, dan kampung halaman. It's not always sunshine and roses. Kuliah di luar negeri butuh perjuangan. Perjuangan meraih beasiswa, meyakinkan keluarga, melawan anggapan miring, hingga perjuangan bertahan hidup. Tidak mudah untuk mendapat nilai yang bagus dan lulus di semua mata kuliah. Tidak mudah untuk beradaptasi dengan iklim yang ekstrem. Juga bukan hal mudah untuk berkomunikasi dengan bahasa yang berbeda. Buku ini menyajikan 20 kisah inspiratif terpilih dari para mahasiswa Indonesia dalam meraih dan menjalani pendidikan di luar negeri. Selain ceritanya yang menarik, pembaca juga bisa memetik cara, solusi, dan meluaskan pandangan dari eksplorasi para perantau ilmu.

TOEFL MILLIONAIRE BUKU SUKSES MERAHAI NILAI TOEFL MINIMAL 550

Anwar, Arfi dan Arie sekilas terlihat seperti para pemuda desa biasa pada umumnya. Namun berbekalkan cita-cita yang kuat dan perjuangan mengharu biru, menjadikan kisah-kisah mereka layak diabadikan dan disebarluaskan ke dalam sebuah buku yang sekarang ini hadir ke tangan para pembaca. Lain lagi dengan kisah Bob Sadino dan Iwan Fals. Siapa yang tak kenal mereka berdua? Seorang Pengusaha nyentrik yang terkenal berkat hobinya ke kantor bercelana pendek dan Musisi legendaris yang terkenal akan karya-karya kritisnya. Serta tokoh-tokoh lain yang ada dalam buku ini, semuanya menjadi bukti bahwa kesuksesan bisa digapai

oleh semua orang. Tanpa terkecuali. Namun tiada makan siang yang gratis. Begitu pula dengan kesuksesan. Setiap kesuksesan membutuhkan perjuangan dan kerja keras yang tidak sedikit. Banyak dari kita terkadang mengeluh dengan beratnya perjuangan, sehingga mengubur dalam dalam mimpi untuk meraih kesuksesan. Pertanyaanya, apakah kita hanya ingin berjuang seadanya seperti kebanyakan orang atau menjadi segelintir orang yang bertindak optimis dalam menatap masa depan?

Buku ini menunjukkan kepekaan, kepedulian, dan keprihatinannya terhadap keadaan hutan dan kehutanan Indonesia yang telah pada tingkat yang mengkhawatirkan - Djamaludin Suryohadikusumo

Letak yang tidak terlalu jauh dengan Indonesia, jumlah diaspora yang cukup besar, serta kualitas pendidikan yang unggul, membuat Australia menjadi negara favorit untuk melanjutkan studi. Dan untuk mewujudkan impian studi tanpa terbebani biaya, beasiswa jalan keluarnya. Buku ini memberikan paket lengkap persiapan meraih beasiswa ke Australia. Mulai dari strategi lolos seleksi beasiswa dan survive di negara baru dengan predikat mahasiswa berprestasi, serta berbagai tip dan trik lainnya. - Program-program beasiswa di Australia - Kiat-kiat berburu beasiswa - Serba-serbi administrasi beasiswa ke Australia - Barang wajib dibawa saat kuliah di Australia - Trik mengatasi homesick - Tip menjadi mahasiswa berprestasi di Australia - Cerita para peraih beasiswa di Australia - Dan segala frequently asked question lainnya. Ditulis oleh peraih beasiswa di Australia, Pratiwi membagikan pengalaman pribadinya meraih beasiswa di buku ini. Dia membuktikan, bahwa beasiswa tidak hanya untuk kalangan tertentu saja, melainkan bagi setiap orang yang memiliki tekad dan kesungguhan niat. Bahan ajar dengan judul Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif merupakan materi ajar yang dikhususkan kepada

mahasiswa yang memprogram mata kuliah Metodologi Penelitian. Bahan ajar ini sengaja dikhususkan pada pendekatan kuantitatif karena berdasarkan hasil penelitian awal menunjukkan bahwa mahasiswa banyak memiliki kelemahan metodologi penelitian dalam pendekatan kuantitatif.

Buku ini menjawab beberapa keinginan para mahasiswa dan para peneliti yang akan menganalisis data temuan penelitiannya dengan bantuan program SPSS for Windows. Buku sederhana ini ingin menawarkan alternatif cara melakukan analisis statistik berbantuan komputer program SPSS for Windows secara mudah dan praktis.

Untuk menggapai impian itu, buku ini bisa menjadi panduan Anda. Tak hanya mengenai tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam mengikuti proses seleksi, Anda juga akan mengetahui bagaimana proses meniti karier menjadi diplomat serta apa saja syarat dan kriteria calon pelamar untuk menjadi seorang diplomat. Sudahkah Anda mempersiapkan diri untuk bersaing dan berkompetensi dengan jutaan pesaing lain yang juga memiliki impian menjadi diplomat? ** Sebagai orang awam dalam bidang diplomatik, saya sangat menyambut baik terbitnya buku Cara Jitu Jadi Diplomat karya Saudara Achmad Dahlan dan Saudara Tjoki Aprianda Siregar. Buku yang ditulis berdasarkan pengalaman pribadi para penulisnya ini memberi informasi yang lengkap mengenai profesi diplomat, khususnya mengenai tugas, pekerjaan, dan syarat untuk menjadi diplomat. – Prof. Dr. Etty R. Agoes,

S.H., LL.M. – Guru Besar Hukum Internasional Universitas Padjadjaran Selain informasi mengenai Kemlu, buku ini juga memberikan tips dan trik bagi para calon diplomat dalam mempersiapkan diri menjadi diplomat. Dilengkapi dengan kisah suka duka diplomat Indonesia, buku ini sangat berguna bagi mahasiswa Indonesia yang berminat menjadi diplomat. Selamat kepada Saudara Achmad Dahlan dan Saudara Tjoki Aprianda Siregar. – Prof. Dr. Aelina Surya, Dra. – Guru Besar Ilmu Hubungan Internasional Padjadjaran Melalui buku Cara Jitu Jadi Diplomat, duo Tjoki-Dahlan telah menguak tabir karier yang berbasis pengalaman dengan cara berpikir strategis dan taktis serta kepiawaian yang multitalenta melalui seni personal (public speaking). Buku ini mengungkapkan dengan lugas mengenai peran diplomat sebagai “marketer” yang berkualitas dalam memperjuangkan national interest negaranya di negara tempatnya bertugas atau di organisasi internasional. – Prof. Dr. Hj. Dwi Kartini Yahya, S.E., Spec, Lic – Guru Besar Manajemen Strategik Global Universitas Padjadjaran Buku yang ditulis oleh dua diplomat madya ini merupakan bacaan yang ringan tapi padat. Buku ini layak dijadikan bahan bacaan wajib bagi mereka yang ingin berkarier menjadi diplomat. Buku ini juga bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui segala hal tentang profesi dan seluk-beluk diplomat. – Irman G. Lanti, Ph.D. – Ketua Umum Ikatan Alumni Hubungan Internasional

Universitas Padjadjaran

Amerika merupakan negara favorit untuk melanjutkan studi. Universitas terbaik di dunia pun berlokasi di Amerika. Untuk mewujudkan impian studi di Amerika tanpa terbebani biaya, beasiswa menjadi jalan keluarnya. Buku ini memberikan paket lengkap persiapan meraih beasiswa ke Amerika. Mulai dari strategi lolos seleksi beasiswa dan survive di negara baru dengan predikat mahasiswa berprestasi, serta berbagai tip dan trik lainnya. - Program-program beasiswa di Amerika - Kiat-kiat berburu beasiswa - Serba-serbi administrasi beasiswa ke Amerika - Barang wajib dibawa saat kuliah di Amerika - Trik mengatasi homesick - Tip menjadi mahasiswa berprestasi di Amerika - Cerita para peraih beasiswa di Amerika - Dan segala frequently asked question lainnya. Ditulis oleh peraih beasiswa di Harvard University, Ivana membagikan pengalaman pribadinya meraih beasiswa di buku ini. Perjuangan kerasnya membuktikan, bahwa beasiswa tidak hanya untuk orang berprestasi saja, melainkan bagi setiap orang yang memiliki tekad dan kesungguhan niat. [Mizan, Bentang, BFirst, Pendidikan, Amerika, Indonesia,] Ingin lancar bicara bahasa Inggris? Tidak punya waktu untuk ikut les atau kursus? Sebenarnya sih, tidak sulit untuk berbicara bahasa Inggris. Asalkan kamu mengenal kata dan frasa yang lazim digunakan penutur aslinya; mengenal cara

mengucapkannya; berani menggunakannya; serta jangan takut salah, pasti bisa menguasainya. Buku ini akan membantu kamu dalam mempelajari dan berlatih dalam bahasa Inggris karena terdapat aspek-aspek tersebut. Selain itu, di dalamnya terdapat pola kalimat, daftar kata, dan ungkapan; cara membangun kalimat; contoh percakapan dalam sehari-hari; serta audio untuk masing-masing unit latihan. Buku Mudah Bicara dalam Bahasa Inggris ini menyediakan apa yang kamu butuhkan dalam proses belajar dan belajar. Setelah mempelajari semuanya, pasti kamu sudah mahir bicara dalam bahasa Inggris. Selamat belajar! *Bonus pada buku fisik (CD, voucher, pembatas buku) tidak disertakan dalam buku digital (e-book)

Hidup adalah Perjuangan. Sejatinya, sepanjang Perjalanan hidup manusia akan selalu hadir berbagai aral dan rintangan yang menghadang, serta berbagai nafsu dan godaan yang tak mudah untuk ditaklukkan. Semua itu akan menjadi teman perjalanan dalam menggapai sebuah kemenangan. Diperlukan kesungguhan dalam mengupayakan cita-cita dan harapan yang kau dambakan. Keikhlasan juga diperlukan manakala kegagalan demi kegagalan menghampiri. ” Seseorang hanya akan menuai atas apa yang ditanamnya. Siapa yang bersungguh-sungguh mengarungi perjuangan hidup, maka dia akan memanen kesuksesan di masa nanti. Bila tidak di dunia, tentu di akhirat tempatnya. Buku

ini merupakan kumpulan Esai inspiratif yang kami hadirkan ke tangan pembaca sebagai refleksi kehidupan. Semoga buku ini mampu menjadi pengungguh kesadaran dalam mengarungi terjalnya kehidupan. Selamat menyelami “Makna Sebuah Pengorbanan.” KONTRIBUTOR: 1 Aditya Aji Pamungkas 2 Ai Nurkamila 3 Aryan Danil Mirza 4 Atikah Nur Hafizhah 5 Awanda Yuli 6 Ayu Shella 7 Azkia Zulfa Pratiwi 8 Brigita Luna 9 Damayanti 10 Dedi Supriyadi 11 Devi Rukmana Bidari 12 Eka Rahayu Manggarsari 13 Eriana Widya Astuti 14 Fidela Hafiz Rudiana 15 Joy Rema Kamaruddin 16 Kaitani Ryyu 17 Laela Umi Fatimah 18 Maulana Putra Alfarizki 19 Mita Audin Fauziah 20 Nur Aisyah Amalia 21 Rizki Muhamad Faisal 22 Selli Pratiwi 23 Sitti Syathariah 24 Suci Agustina Wati 25 Sumirah Capah 26 Tatang Hidayat 27 Ulfah Novianti 28Wachid Nugroho

TOEFL (TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE) adalah tes yang menguji kemampuan bahasa Inggris standar Anda dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris, terutama dalam ranah akademis. Buku SMART TRICK GRAMMAR menyajikan cakupan teori grammar bahasa Inggris yang lengkap dan komprehensif dengan penyajian ringkas dan mudah dipahami, serta terdapat berbagai model simulasi mini tests dan practice tests yang dirancang semirip mungkin dengan format TOEFL Test yang sesungguhnya untuk

membiasakan Anda sebelum menghadapi dan mengerjakan soal-soal TOEFL Test yang sesungguhnya. Buku ini juga dilengkapi dengan kiat-kiat dasar dalam mengikuti TOEFL Test beserta informasi-informasi penting lainnya, sehingga Anda dapat lebih siap dan yakin menghadapi TOEFL Test. Paket soal latihan dan pembahasan yang mendalam pada buku ini memberikan Anda kesempatan belajar dengan mengerjakan soal-soal tersebut, tidak bersifat hafalan. Setelah Anda menguasai materi dalam buku ini, dapat dipastikan bahwa tidak ada satu pun soal structure dalam TOEFL Test yang Anda lewatkan tanpa dikerjakan dengan penuh keyakinan, keakuratan, dan benar.

"Jika kau tetap ingin mengejar cita-citamu, menikahlah dengan yang lain!" Zahwa, sang pejuang wanita dihadapkan oleh dua pilihan sulit. Berawal dari pengembaraannya dalam dunia beasiswa setelah ayahnya terkena musibah dan tak bisa membiayai kuliahnya. Gadis gigih itu berjanji untuk tidak menyusahkan siapapun. Perjuangannya untuk melanjutkan S2 gratis ke luar negeri sangat menguji kesabarannya. Ia berkali-kali gagal dan hampir putus asa. Di lain sisi, pertemuannya dengan teman lamanya menumbuhkan cinta. Namun, lelaki yang sangat ia cintai itu menghentikan impian besarnya saat perjuangannya selama ini mulai memperlihatkan hasilnya. Ia dilema, Manakah yang akan dipilih Allah untuknya, impian atau

pelaminan?

Tak selamanya kehidupan manusia berjalan dengan mulus. Terkadang kita dihadapkan pada dua pilihan yang cukup sulit. Setiap pilihan keputusan yang kita ambil selalu memiliki dampak konsekuensinya di masa mendatang. Bukan hal yang mudah dalam hal mengambil keputusan karena kita senantiasa dituntut untuk melakukan pengorbanan. Seorang pelajar mengorbankan waktunya untuk belajar dan menuntut ilmu. Seorang atlet harus berlatih setiap hari agar memiliki fisik dan mental yang prima untuk juara. Seorang ibu harus mengalami kesakitan dan kesulitan dalam melahirkan anaknya. Demi meraih sesuatu, manusia dituntut untuk melakukan pengorbanan. Pada dasarnya, kita semua harus memilih pengorbanan apa yang kita lakukan dan menanggung konsekuensi dari keputusan tersebut. Buku Antologi Pulang ini memuat kumpulan esai-esai pilihan hasil dari lomba Esai Nasional bertema "Pengorbanan". Selamat menyelami makna di balik pengorbanan! KONTRIBUTOR: Abbas Zabier MohammadAdam PuspabhuanaAde Irma NugrahaniAmita SimarmataAnju ErantiAnnisa Anita DewiAryan Daniel Mirza (PJ Event)Attia MahdaAyas AyuningtiasAyu Damayantibadai ibnu syafeiDany Noveridesmi iriantiDesy Marianda ArwindaDevilya Kharisma PutriDewi Rohmatul IzzatiDiyah R TohariDwi Novita RahayuDwi Sartika ChoirunissaFajriatul HasniFitria

DamayantiFuatuttaqwiyahHaifa HumairahHeni Dwi
Untarilcha Elsa Faneshalka Puji Maryantilsmat
AnisahKhairil AnshariKhomsatun Widhi
HastutiKristina PakpahanKusnandar PutraLaksmi
IndrawatiLita wasiatiMasitah SukriMira
AndriyaniMisbah Rajif IbrahimMuhammad Imam
AmmarullahMuhammad Saepul AmirMuhardila
FauziahNaila Rahmaniyatul WulidaNazlah HasniNur
ImamahPrenti Novrianti Bate'eQonita Falih
ReswaraRahmah FitriRaniRani AkyunReni
AstutiRespati Aji SubaktiRiani SolikhahRieneke
CahyaniRiki MardianRizka FitriaSanti
RosmalaShabrina SalsabilaSiti FatimahSiti Tita
NurfaizahSumiaraTita Dewi UtaraTri Wahyu
UtamiVerina VashtiWindarsihYesi SaputriYeti
NurmayatiYuni Wulan AYuniastari Inanahayu
Complete English Grammer for the Toefl
TestGalangpress GroupTOEFL
MILLIONAIREBLACK WHITE

Cerita-cerita kegagalan sering kali bersembunyi di bilik-bilik ruang dan pojok kamar dalam rintihan dan tangisan yang tidak diketahui oleh siapa pun. Atau bahkan terlalu rapi disimpan dalam hati yang perih di balik senyum yang tetap merekah setiap hari setelah mendengar pengumuman "Mohon Maaf Anda Tidak Lolos". Bagi kami, cerita kegagalan meraih studi harus diampifikasi. Diberi ruang untuk diketahui banya orang. Bukan untuk mendapat belas kasih, namun untuk menunjukkan realitas bahwa kegagalan adalah bagian dari perjalanan hidup setiap orang. Kegagalan juga tidak melulu karena seseorang "kurang berusaha",

karena sejatinya usaha berlipat ganda sudah dijalani mereka yang gagal. Maka, pada akhirnya, orang yang belum beruntung adalah mereka yang kuat. Diberi Tuhan kemampuan untuk tetap berdiri tegak dan masih dilarang berhenti untuk membuka pintu-pintu kesempatan lain. Mari melebur bersama dengan cerita-cerita kami, orang-orang yang harus bangkit kembali. Semoga dapat menjadi teman dalam perjalanan meraih studi. Semoga dapat menjadi percikan api semangat untuk terus berjalan dan tidak berhenti. Selamat menyelami, larut, dan turut serta bersama kami dalam merayakan kegagalan sembari terus berupaya dalam kondisi “Masih Berjuang” meraih mimpi yang ingin kami wujudkan.

Kisah-kisah ketangguhan yang menjadi peringatan akan hakikat kehidupan, sarat hikmah dan makna. --Oki Setiana Dewi, Aktris Muslimah Indonesia dan Penulis Buku Bestseller Puncak emansipasi wanita itu berada pada ketetapan hati kaum hawa, dengan kecerdasannya, menjadi 'pengemban kekuatan' bagi suami, anak-anak, dan keluarganya. Kisah dalam buku ini membuktikan keistimewaan itu. --Tasaro GK, Penulis Aku kadang tidak tahu, apakah aku berdoa agar dia diberi usia panjang atau minta dihentikan saja penderitaannya. Dia pun pergi dengan meninggalkan aku yang tak kuasa membendung air mata. Bau parfumnya yang tertinggal di kamar membuatku semakin mual Tapi, putriku? Aku khawatir akan terjadi penyesalan di masa datang dan semua itu karena salahku dalam pengambilan keputusan saat ini.

Tokoh yang berhasil “memaksa” Pemerintah untuk segera meng-go-international-kan PT Telkom pada tahun 1995 adalah Setyanto P. Santosa, Direktur Utama Telkom saat itu. Pemerintah sebenarnya tidak merekomendasikan BUMN ini segera menjadi perusahaan publik karena dianggap masih belum layak. Masih banyak sisi yang harus diperbaiki, mulai

dari sistem akuntansi yang harus berstandar internasional, budaya perusahaan yang masih diwarnai budaya monopoli, profesionalisme yang masih harus ditingkatkan (apalagi jika harus mencapai profesionalisme setara perusahaan multinasional), jumlah SDM yang masih besar, dan organisasi perusahaan yang harus diefisienkan. Ternyata seabreg tantangan itu tak membuatnya ciut. Dengan berani ia terus berusaha mendesak pemerintah agar Telkom menjadi BUMN pertama yang go public bahkan go international. Seiring dengan itu, ia dan Tim IPO (Initial Public Offering) Telkom terus mengikis berbagai kekurangan perusahaan yang dipimpinya agar memenuhi standar perusahaan publik di Wall Street. Untuk meyakinkan pemerintah, dan juga agar perusahaannya lebih menarik di mata investor, tiga program besar dilakukan sekaligus yakni restrukturisasi perusahaan, mempersiapkan IPO, dan memenuhi program pemerintah untuk menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan telekomunikasi besar dunia dalam program Kerja Sama Operasi (KSO). Mungkin Telkom satu-satunya perusahaan di dunia yang menjalankan tiga program besar itu sekaligus dengan hasil yang sukses. Tak heran prestasi Telkom ini kemudian menjadi bahan kajian di Harvard University. Telkom memang akhirnya berhasil go public dengan dual listing yaitu menawarkan sahamnya di Wall Street (New York Stock Exchange) dan di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) meskipun menjadi BUMN kedua yang go public karena didahului Indosat. Meskipun begitu, kini Telkom menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masih listing di Wall Street dan BEI. Sudah begitu nilai saham Telkom sudah berlipat menjadi lebih dari 20 kali lipat dibanding saat IPO. Dari sisi sumbangan dividen, Telkom kini menjadi BUMN yang memberikan dividen terbesar pada Pemerintah. Dari mana keberanian Setyanto P. Santosa, penulis buku memoar ini, hingga berhasil meluluhkan

keteguhan Pemerintah? Itulah kenapa buku ini menjadi menarik karena mengungkap catatan-catatan hidup penulis yang membentuk karakternya dan bagaimana ia mengatasi berbagai rintangan dalam perjalanan hidupnya. Perjalanan hidup Setyanto P. Santosa sendiri memang sangat berwarna. Lahir di Gombong, Jawa Tengah (1946), lalu dibesarkan di Bandung hingga kuliah. Ayahnya pensiunan tentara yang menjadi petani di Desa Bumiagung, dan demi masa depan anak-anaknya rela pindah ke Bandung alih profesi menjadi PNS agar anak-anaknya dapat menuntut ilmu. Untuk meringankan beban orangtua, Setyanto kecil rela mengorbankan waktu bermainnya untuk menjadi loper koran. Saat mahasiswa ia membantu kegiatan pemutaran film untuk membiayai kegiatan Menwa Mahawarman Yon II Unpad, tempatnya kuliah, dengan bolak-balik Bandung-Jakarta mengambil film agar ia bisa mendapatkan honor untuk menambah biaya hidup. Berbagai kesulitan itu justru menempanya menjadi sosok yang kuat, pekerja keras, ulet, pantang menyerah, berani, jeli, cerdas, pembelajar, dan juga “pendobrak”. Kuncinya adalah moto hidup dari sang ayah: Sama-sama makan nasi, kenapa harus kalah? Kalau orang lain bisa, kamu pun harus bisa. Moto itu terbawa di sepanjang kariernya hingga sejumlah dobrakan dilakukannya. Bayangkan, di tengah kekukuhan sejumlah pihak yang menganggap perusahaan teknologi harus dipimpin seorang ahli teknik, Setyanto yang ekonom justru berhasil saat menjadi Dirut PT INTI dan Dirut PT Telkom (Tbk.), dua BUMN yang padat teknologi. Ia juga menjadi bagian dari pionir pembangunan industri telekomunikasi Indonesia yang padat teknologi masa depan, mulai dari menyusun rancang-bangun organisasi pengelolaan proyek Telekomunikasi Nusantara (Telnus) yang meluncurkan satelit Palapa pada tahun 1970-an, hingga keukeuh mempertahankan keyakinannya bahwa GSM akan menjadi

masa depan sistem seluler Indonesia, dengan mendirikan PT Telkomsel yang saat ini menjadi operator seluler terbesar di Indonesia. Kariernya sendiri tak kalah berwarna. Mulai dari jadi pegawai Pemda Cirebon, menata karier sejak staf hingga menjabat pucuk pimpinan di BUMN (Dirut PT INTI dan Dirut PT Telkom), menjadi Deputi Menteri BUMN, Direktur Utama Sahid Jaya Hotel, Kepala Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata RI, Sekretaris Jenderal Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, komisaris berbagai perusahaan, anggota MPR-RI, dan berlabuh sebagai dosen bersertifikat di Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpad, almamaternya. Meskipun kariernya tampak mulus, sebenarnya berliku juga. Beberapa kali fitnah hampir menjatuhkannya dengan tragis, mulai dari isu korupsi hingga gerakan mosi tidak percaya sejumlah oknum petinggi organisasi industri pariwisata yang didalangi oleh oknum pejabat kementerian, hingga menyeretnya ke meja hijau. Namun, alih-alih jatuh di pengadilan, sengketa di meja hijau justru dimenangkannya dan membuat kariernya makin "hijau". Bagaimana Setyanto P. Santosa menghadapi warna-warni tantangan hidup itu? Buku ini jawabannya. Inilah pembelajaran hidup dari seorang Fast Learner.

""Kuliah di luar negeri merupakan dambaan banyak orang Indonesia yang haus ilmu, terutama untuk jenjang master dan doktor, walaupun kini semakin banyak anak muda Indonesia yang menempuh pendidikan sarjana di luar negeri, terutama di Singapura, Malaysia, atau Australia. Buku ini memaparkan bagaimana seluk-beluk: - mendapatkan beasiswa - trik mengerjakan TOEFL dan IELTS - siasat belajar dan berdisiplin diri selama kuliah - cara mendapatkan uang saku tambahan tanpa melanggar hukum dan banyak hal yang tampaknya sepele namun sebenarnya penting untuk persiapan tinggal di negara asing. Buku ini sangat bermanfaat bagi siapa pun yang berencana kuliah di luar

Indonesia, termasuk yang sudah menjalani persiapan kuliah di luar negeri agar sukses mencapai nilai terbaik."""

Dalam setiap episode kehidupan manusia, terdapat bumbu khas yang bernama perjuangan. Bumbu khas ini tak akan pernah luput dan terlupa. Setiap orang pasti memiliki medan perjuangan. Medan perjuangan itu membumbui perjalanan hidupnya bahkan sampai ajal menjemput raga. Karena sebuah perjuangan adalah keniscayaan. Suka atau tidak, hakikatnya, hidup adalah perjuangan, bukan? Seperti apakah kamu membumbui perjuangan hidupmu? Dalam buku inilah, tersaji esai pilihan dari lomba menulis esai nasional bersama Jejak Publisher. Selamat membaca dan merenungi

perjuangan! KONTRIBUTOR: 1 A Syamsul Iqbal 2 Achmad Dandy 3 Ahmad M Mabror Umar 4 Aisyah Safitri 5 Alfira Windi Afkarina 6 Aryan Danil Mirza 7 Ayu Mentari 8 Azizah Amini 9 Damayanti 10 Dewi Rahmawati 11 Diana Wijayanti 12 Dita Lestari 13 Dwi Yuni Hartini 14 Ely Widayati 15 Fitri M. Abarang 16 Fitria Damayanti 17 Haekal Adha Al-Giffari 18 Haifa Humairah 19 Haula Luthfia Ramadhan 20 Heni Wahyu Widayanti 21 Ipporaif 22 Ja'far Tahmid Aqimuddin 23 Jefri Prawinata 24 Kafhaya Nuzulanisa 25 Khairil Anshari 26 Kharisma Pratidina 27 Livia Ervita 28 Lutfiyah 29 Lydia Nahkluz Petrovaskaya 30 Maryanah 31 Mey Waty Silaban 32 Mila Indah Rahmawati 33 Muhammad Idsan 34 Mushollia Zuhaida 35 Mustika S 36 Nadya Roihatul Jannah 37 Nanda Anjarwati 38 Nanda Insadani 39 Nur Imamah 40 Nur Laela 41 Nurlaela 42 Nurwahyuni 43 Padila 44 Rachmat Priyanto 45 Rahmat Hidayat 46 Reka Ladina Saqila 47 Reni Astuti 48 Restu Amalia 49 Ridwan Djabar 50 Rieneke Cahyani 51 Rista Hasanatul Fadillah 52 Robi Zaenal Muttaqin Nurramdlani 53 Rudce Dwi Isten Wahyuni 54 Sapta Nugraha 55 Shabrina 56 Sifa Nurbayani 57 Silvia Septiana Dewi 58 Siti Julaeha 59 Siti Rodhotul Janah 60 Siti Tita Nurfaizah 61 Suci Rahayu 62 Suhartati 63 Tazkiyatun Nufus 64 Tri Yosi Guselandari 65

File Type PDF Toefl Kursus

Yuli Iswanti

[Copyright: ada9f4bfac6f2079e8ced556c3b45809](#)